

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produk

2.1.1 Pengertian Produk

Menurut Abdullah (2012: 153), "produk didefinisikan secara luas, produk meliputi objek secara fisik, pelayanan, orang, tempat, organisasi, gagasan, atau bauran dari semua wujud di atas".

Sedangkan menurut Kotler (2005: 69), "produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan".

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan, produk adalah segala sesuatu yang dapat di tawarkan ke pasar baik berupa barang, jasa yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan.

2.1.2 Klasifikasi Produk

Menurut Abdullah (2012: 155) dalam mengembangkan strategi pemasaran untuk produk dan jasa, pemasar mengembangkan beberapa klasifikasi produk. Pertama-tama pemasar membagi produk dan jasa menjadi dua kelas besar berdasarkan pada jenis konsumen yang menggunakannya yaitu produk konsumen dan produk industri.

1. Produk konsumen
Produk konsumen adalah apa yang dibeli oleh konsumen akhir untuk konsumen pribadi.
2. Produk industri
Produk industri adalah barang yang dibeli untuk diproses lebih lanjut atau untuk dipergunakan dalam menjalankan bisnis.

2.2 Harga

2.2.1 Pengertian Harga

Menurut Swastha dan Irawan (2008: 241), "harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya".

Sedangkan menurut Tjiptono (2007: 151), "harga adalah satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau pengguna suatu barang atau jasa".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh pembeli untuk memperoleh hak kepemilikan atau hak menggunakan suatu barang.

2.3 Konsep Dasar Sistem

2.3.1 Pengertian Sistem

Secara etimologi sistem berarti susunan atau cara. Menurut Yulianti (2011: 7), “sistem dapat dikelompokkan ke dalam dua pendekatan yaitu sistem yang ditekankan pada prosedur dan sistem yang ditekankan pada komponen atau elemen”.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya antara lain menurut Jogiyanto (dikutip Nafar, 2011: 6), “mendefinisikan sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya yaitu Menurut Mc.Leod (dikutip Yulianti, 2011: 7), “mendefinisikan sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Setiawan (2010: 7) sistem informasi manajemen di definisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan pengolahan data, menerima keluaran (*output*) berupa data, kemudian mengolahnya dan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu maupun saat masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada guna untuk mencapai tujuan.

2.3.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto (2005: 53), sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, yaitu:

1. Abstrak (*abstrac system*) dan Fisik (*phsycal system*)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide yang tidak tampak secara fisik, contoh: sistem teologi, sedangkan sistem fisik adalah sistem yang tampak secara fisik, contoh: sistem komputer.

2. Alamiah (*natural system*) dan Buatan Manusia (*human made system*)
Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat oleh manusia. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi manusia dan mesin.
3. Tertentu (*deterministic system*) dan Tak Tentu (*probabilistic system*)
Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkahlakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Tertutup (*closed system*) dan Terbuka (*open system*)
Sistem yang tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara relatif tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk pengaruh baik saja.

2.3.3 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto (2005: 54), suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Komponen sistem
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem.
2. Batasan sistem
Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
3. Lingkungan luar sistem
Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan diperlihara. Sedangkan lingkungan luar yang

merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

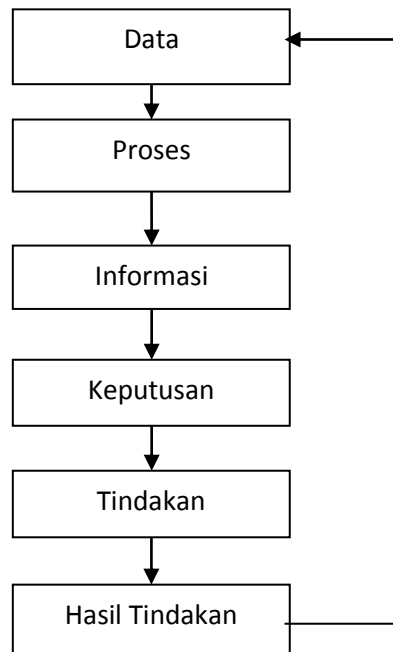
4. Penghubung sistem
Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.
5. Tujuan (*goal*)
Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*Objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya, sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.3.4 Konsep Dasar Informasi

2.3.4.1 Pengertian Informasi

Menurut Barry (dikutip oleh Nafar, 2011: 7) informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data yang dikatakan berguna apabila mempunyai kualitas yang baik dalam membantu seseorang manajer mengambil keputusan dan dapat menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan guna mencapai tujuan organisasi.

Menurut Wahyono (2004: 5-6) pengolahan data menjadi suatu informasi dapat digambarkan sebagai sebuah siklus yang berkesinambungan seperti berikut:



Gambar 2.1 Siklus Informasi

Sumber: Wahyono (2004: 5-6)

Pada gambar 2.1 dapat dilihat bahwa pada awalnya data dimasukkan ke dalam suatu model yang umumnya memiliki urutan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan dihasilkan informasi tertentu yang bermanfaat bagi penerima sebagai dasar dalam membuat suatu keputusan atau melakukan tindakan tertentu. Dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam model (proses), begitu seterusnya sehingga tercipta sebuah siklus yang berkesinambungan.

2.3.4.2 Kualitas Informasi

Menurut Wahyono (2004: 7-9), kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu:

1. Relevansi (*relevancy*)
Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya.
2. Akurasi (*accuracy*)
Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
3. Tepat waktu (*timeliness*)
Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat. Informasi terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang akan diambil.

2.3.5 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.3.5.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Bower (dikutip oleh Wahyono, 2004: 17), “sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan”.

Menurut McLeod (dikutip oleh Indrajani dan Shelly, 2007: 86), sistem informasi adalah suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, memberikan laporan-laporan yang diperlukan dan diproses menjadi informasi sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan data menjadi informasi yang berguna.

2.3.5.2 Komponan Sistem Informasi

Menurut Setiawan (2010: 15) sistem informasi memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia
Manusia dibutuhkan untuk pengoperasian semua sistem informasi, sumber daya manusia ini meliputi pemakai awal dan pakar sistem informasi .
2. Sumber Daya *Hardware*
Sumber daya *hardware* meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan dalam pemrosesan informasi contoh hardware dalam sistem komputer.
3. Sumber Daya *Software*
Sumber daya *software* meliputi semua rangkaian perintah pemrosesan informasi. Konsep umum software ini meliputi rangkaian perintah operasi dengan hardware komputer yang disebut program.
4. Sumber Data
Sumber daya data dapat berupa angka, huruf serta karakter lainnya yang menjelaskan transaksi bisnis dan kegiatan serta entitas lainnya.
5. Sumber Daya Jaringan
Teknologi telekomunikasi dan jaringan seperti internet, internet dan ekstranet telah menjadi hal yang mendasar baik operasi bisnis yang berhasil untuk semua jenis organisasi dan dalam sistem informasi berbasis komputer.

2.3.5.3 Tahapan Pengembangan Sistem Informasi

Menurut Siswanto dan Eka (2012: 2), dalam merancang sebuah sistem informasi, ada beberapa tahapan-tahapan yang akan dilakukan yaitu:

1. Perencanaan
Yaitu menyangkut studi kebutuhan pengguna, studi-studi kelayakan, baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan suatu proyek sistem informasi.
2. Analisis
Yaitu tahapan dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisi diagram lebih

lanjut, mengenali komponen-komponen sistem, objek-objek, hubungan antara objek dan sebagainya.

3. Perancangan

Tahapan dimana kita mencoba mencari solusi permasalahan yang didapat dari tahapan analisis.

4. Implementasi

Tahap dimana kita mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi yang nyata, disini kita mulai berurusan dengan pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean).

5. Uji Coba atau Testing

Adalah pengujian apakah sistem yang kita buat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum, jika belum proses selanjutnya adalah iteratif, yaitu kembali ke tahap-tahap sebelumnya.

6. Pemeliharaan

Tahap yang terakhir dimana kita mulai melakukan pengoperasian sistem dan jika diperlukan melakukan perbaikan-perbaikan kecil.

2.3.6 Sistem Informasi Penjualan

Menurut Niswonger (dikutip oleh Indrajani dan Wily, 2007: 2) sistem informasi penjualan diartikan sebagai pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur-prosedur yang meliputi kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan mengadakan pencatatan atas penjualan yang berlaku.

Menurut Yulianti (2011: 9) sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang menyangkut pengolahan data penjualan. Dengan demikian sistem informasi penjualan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu sistem penjualan dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data penjualan yang digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan tersebut.

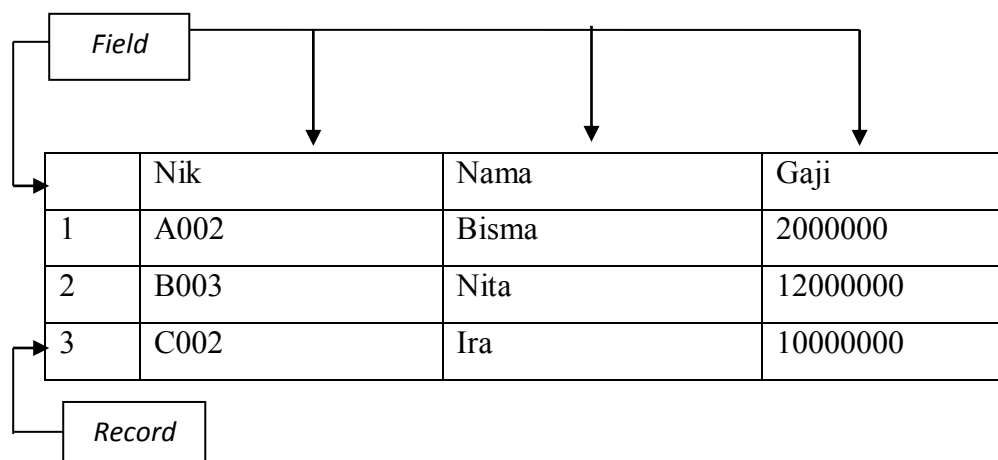
2.3.7 Microsoft Access 2007

5.3.7.1 Pengertian Microsoft Access 2007

Menurut Suarna (dikutip oleh Pahlevi, 2011: 17), *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi untuk mengolah *database* (basis data) model relasional, karena terdiri dari lajur kolom dan lajur baris. Program ini juga merupakan suatu program yang familia dan dapt dimanfaatkan untuk merancang suatu sistem manajemen pencatatan dengan berbagai fasilitas yang tersedia.

5.3.7.2 Struktur Database Microsoft Access 2007

Menurut Utomo (dikutip oleh Siswanto, 2012: 2), “*database* atau basis data merupakan kumpulan data yang disimpan dalam bentuk tabel-tabel”. Penyimpanan dalam tabel tersebut akan mempermudah kita dalam memodifikasi data didalamnya seperti memasukkan data baru, menghapus, edit data dan sebagainya.



Gambar 2.2 Contoh Struktur Database

Sumber: Suarna (2010: 12)

Database merupakan data inti didalam *Microsoft Access 2007* yang dibentuk kedalam *datasheet*. Isi dalam *Datasheet* suatu tabel adalah *Field* adalah struktur data yang merupakan bagian dari kolom, Setiap *field* dapat diatur sesuai tipe dan jenisnya. *Record* adalah struktur data yang merupakan bagian dari baris.

5.3.7.3 Menu Microsoft Access 2007

Menurut Suarna (2010: 16) ada beberapa tampilan yang perlu diketahui oleh *user* dalam mengoperasikan *Microsoft Access 2007* adalah sebagai berikut:

1. *Office Button*, yaitu tampilan *menu fulldown* yang terdiri dari: *new, Open, Save, Print, Close exit*, dan lain-lain
2. *Quick toolbar*, yaitu sederet *toolbar* untuk melakukan perintah cepat seperti: *undo, redo, save*, dan lain-lain
3. *Title line*, yaitu penjelasan dari judul *file* yang sudah aktif.
4. *Toolbox*, yaitu sederet *icon* yang terdiri dari *minimize, maximize, dan close*.
5. *Template category* yaitu untuk menentukan *template* yang akan digunakan.

6. *Open Recent Database*, yaitu untuk membuka kembali data yang pernah ditampilkan.

Dalam mengolah dan merancang suatu sistem menggunakan *Microsoft Access*, tentu dibutuhkan penggunaan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan pada *Microsoft Access* tersebut.

Menurut Wahana Komputer (2004: 272-273), dalam mengelola database, *Microsoft Access* memiliki sarana atau objek-objek yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan yaitu sebagai berikut:

1. *Form*
Form dapat digunakan untuk menambahkan, menampilkan dan mengedit data dalam sebuah *database*.
2. *Tabel*
Tabel merupakan Objek Penyimpanan *database* yang dapat dikelompokkan berdasarkan *field* tertentu.
3. *Query*
Query merupakan fasilitas penyimpanan database yang bersifat relasional. *Query* dapat dibentuk dari penggabungan *field-field* dari beberapa tabel yang ada.
4. *Report*
Report merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk menampilkan data-data sebagai suatu laporan yang dapat disusun sesuai kebutuhan.
5. *Macro*
Macro merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk membuat suatu perintah secara otomatis tanpa membutuhkan pemrograman.

Objek-objek dan fasilitas inilah yang digunakan penulis dalam merancang aplikasi sistem informasi penjualan pada Anggrek Souvenir.

5.3.7.4 Kelebihan Penggunaan *Microsoft Access 2007*

Beberapa hal yang merupakan keunggulan dari penggunaan *Microsoft Access* adalah :

1. Manipulasi tabel dan data sangat mudah dilakukan
2. Relasi antar tabel dapat dibuat dengan mudah
3. Perintah SQL dapat diberikan
4. Tersedia fasilitas untuk sekuriti data
5. Mampu menyimpan data dalam jumlah sangat besar (jauh lebih besar daripada Paradox).
6. Salah satu keunggulan *Microsoft Access* dilihat dari perspektif programmer adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman *Structured Query Language (SQL)*. Para pengguna dapat

mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (VBA dan *Macro*) untuk memprogram form dan logika dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek. (Tarafannur: 2014)